

## **SOFTWARE REQUIREMENT SPECIFICATION SISTEM INFORMASI TERINTEGRASI AKADEMIK SMA KATOLIK SANTO THOMAS AQUINO**

**Stefanus Ditta<sup>1)</sup> Yudhi Kurniawan<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup> Sistem Informasi Universitas Ma Chung, Villa Puncak Tidar N-1 Malang  
email : [321810017@student.machung.ac.id](mailto:321810017@student.machung.ac.id)<sup>1)</sup>

### **Abstrak**

Di dalam era serba teknologi saat ini menuntut baik itu perusahaan ataupun dunia pendidikan pun harus bisa mengikuti perkembangan teknologi yang ada saat ini. Tidak terlepas SMA Katolik Santo Thomas Aquino yang ada di Tulungagung. Hingga saat ini teknologi yang ada belum mampu untuk melakukan proses integrasi data dari satu departemen ke departemen lain. Sehingga hal tersebut dapat menjadi hambatan dari proses bisnis yang berjalan di SMA Katolik Santo Thomas Aquino. Dengan adanya permasalahan tersebut maka akan dikembangkannya sebuah software atau perangkat lunak yang diperlukan untuk menunjang dari proses integrasi data. Sistem Informasi Terintegrasi Akademik menjadi hal yang diperlukan oleh sekolah untuk melakukan integrasi data nantinya. Sehingga proses bisnis yang berjalan di sekolah dapat berjalan dengan sebaik-baiknya. Sebelum membuat software diperlukan adanya perancangan untuk mendukung dalam proses pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi Akademik nantinya. Oleh karena itu dibuatnya dokumen Software Requirement Specification sesuai dengan panduan dari ISO/IEC/IEEE 29148-2018.

### **Kata Kunci :**

*Sistem Informasi Terintegrasi, Sistem Informasi Akademik, IEEE 29148-2018, Software Requirement Specification*

### **Abstract**

In the current era of all-technology, both companies and the world of education must be able to keep up with current technological developments. Not to mention the Santo Thomas Aquino Catholic High School in Tulungagung. Until now, the existing technology has not been able to carry out the data integration process from one department to another. So that this can be an obstacle to the business processes that run at Santo Thomas Aquino Catholic High School. With these problems, a software or software needed to support the data integration process will be developed. Academic Integrated Information System is needed by schools to perform data integration later. So that the business processes that run in schools can run as well as possible. Before making software, it is necessary to have a design to support the development process of the Academic Integrated Information System later. Therefore, a Software Requirement Specification document was made in accordance with the guidelines from ISO/IEC/IEEE 29148-2018.

### **Keywords :**

*Integrated Information System, Academic Information System, IEEE 29148-2018, Software Requirement Specification*

## **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi global yang semakin cepat merupakan sebuah tantangan bagi perusahaan maupun dunia pendidikan. Di mana kebutuhan manusia akan informasi saat ini dapat dengan mudah untuk dipenuhi dengan adanya teknologi informasi [1]. Teknologi informasi ini juga yang memudahkan manusia dalam mencari sebuah informasi dan hal tersebut juga yang dibutuhkan oleh siswa dalam mencari informasi yang berkaitan bidang akademik di sekolah. Mereka juga dituntut agar dapat mengaplikasikan teknologi informasi di lingkungan pendidikan.

SMA Katolik Santo Thomas Aquino merupakan sekolah swasta yang ada di Kota Tulungagung. SMAK sendiri masih belum memiliki sistem informasi akademik, di mana alur proses bisnis yang berjalan di SMAK sendiri masih berjalan secara sendiri-sendiri. Mulai dari keuangan, absensi, hingga penilaian akademik masih berjalan secara terpisah. Sehingga ketika akan memasukkan nilai hingga absensi ke dalam rapor masih diadakannya rapat untuk melakukan sinkronisasi data yang ada. Begitu pula dengan keuangan, di mana dari siswa untuk mendapatkan informasi terkait keuangan perlu untuk datang ke sekolah untuk mendapatkan data terkait keuangan mereka. Absensi dan nilai akhir dari siswa sendiri bisa didapatkan ketika rapor telah diserahkan kepada siswa tersebut.

Sistem informasi akademik sendiri menurut [2] yang akan dibangun nantinya dapat membantu SMAK dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Mulai dari keuangan siswa, absensi siswa hingga nilai siswa dapat diakses oleh siswa sewaktu-waktu dengan adanya SMAK IS berbasis web. Selain siswa, orang tua juga dapat melakukan pengecekan baik itu mulai dari tanggungan biaya SPP, hingga absensi siswa tersebut, sehingga baik sekolah maupun orang tua dapat melakukan pemantauan terhadap siswa tersebut menjadi lebih optimal. Sistem yang akan dibangun juga dapat mengurangi adanya kesalahpahaman yang timbul antara orang tua dengan guru di sekolah.

## 2. METODE / ALGORITMA

Dalam proses dalam mengerjakan penelitian ini akan menggunakan metode SDLC. Di mana metode SDLC ini merupakan tahapan-tahapan dari suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seorang analis sistem dalam membangun sebuah sistem informasi [3]. Metode SDLC sendiri juga dikenal sebagai metode *waterfall*. Metode *waterfall* sendiri memiliki kelebihan di mana dalam proses pengembangannya berurutan mulai dari *Analysis, Design, Implementation, Testing*, dan juga *Maintenance* [4]. Dalam penelitian ini akan membuat dari rancangan sistem informasi terintegrasi akademik yang berupa dokumen *Software Requirement Specification (SRS)* yang berdasarkan ISO/IEC/IEEE 29148-2018 [5][6].

### 2.1 Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi sendiri merupakan suatu cara dalam proses pengumpulan data dengan cara meninjau langsung ke lokasi penelitian

#### 2. Wawancara

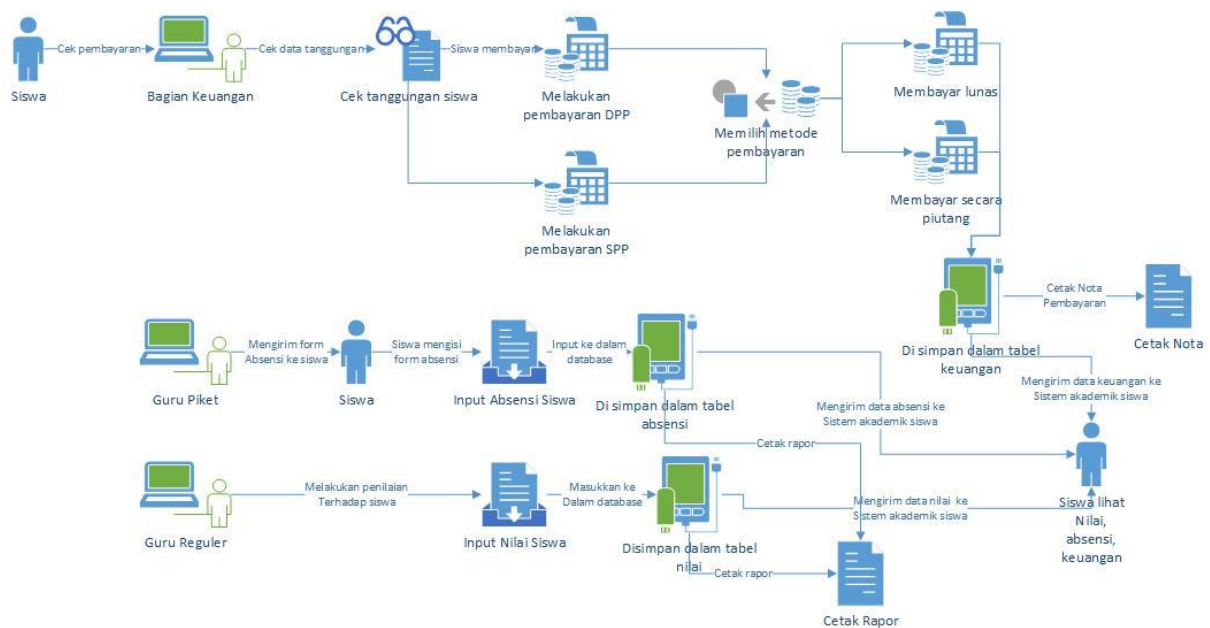
Wawancara sendiri merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan proses tanya jawab dengan narasumber dengan tujuan untuk memperoleh data dan juga untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada lokasi penelitian

#### 3. Studi Literatur

Pada studi literatur sendiri dapat memberikan gambaran dalam proses dari perancangan sebuah sistem informasi akademik seperti Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Di SMP Rahmat Islamiyah [7].

### 2.2 Hasil Analisa

Dalam hasil analisa yang didapat dari proses pengumpulan data maka hasil analisa akan di buat ke dalam *workflow*. *Workflow* sendiri merupakan sebuah aplikasi ataupun *software* yang berguna untuk menjalankan proses bisnis secara otomatis sehingga tidak perlu untuk melakukannya secara manual [8].



Gambar 2.1 Workflow usulan dari SMA Katolik Santo Thomas Aquino Tulungagung

### 2.3 Analisis Kebutuhan

Sistem informasi ini sendiri merupakan sistem informasi yang akan dibangun untuk melakukan proses integrasi data akademik yang berada di sekolah, sehingga dalam proses nya sistem informasi ini akan menyatukan data dari berbagai bagian untuk dilakukan penyatuan ke dalam satu kesatuan sistem informasi. Sehingga data yang ada tidak terpisah. Dalam analisis ini ditemukan kebutuhan fungsional yang diperlukan agar sistem nantinya dapat berjalan dengan baik.

- 1) Sistem memiliki 3 hak akses utama yaitu *Admin*, *Employee*, dan *Student*. Yang akan diberikan ke 9 aktor yaitu Super Admin, Staf Keuangan, Staf Akademik, Guru Reguler, Guru BK, Guru Piket, Siswa, Wali Kelas, Staf Kesiswaan
- 2) Sistem dapat melakukan pencatatan, pengolahan, dan menampilkan data master
- 3) Sistem dapat melakukan pencatatan, pengolahan, dan menampilkan data transaksi
- 4) Sistem dapat melakukan pencatatan, pengolahan, dan menampilkan data absensi siswa
- 5) Sistem dapat melakukan pencatatan, pengolahan, dan menampilkan data nilai siswa
- 6) Sistem dapat melakukan pencatatan, pengolahan, dan menampilkan data keuangan siswa
- 7) Sistem dapat mencetak nota pembayaran keuangan siswa
- 8) Sistem dapat melakukan pengecekan piutang apabila siswa memiliki piutang
- 9) Sistem dapat melakukan pengecekan apabila siswa belum melakukan pembayaran tanggungan
- 10) Sistem dapat menampilkan laporan tanggungan seluruh siswa, maupun dengan filter per kelas, per angkatan
- 11) Sistem dapat mencetak nilai siswa berupa rapor tengah semester ataupun akhir semester

### 2.4 Perspektif Sistem

Sistem Informasi Terintegrasi Akademik SMA Katolik Santo Thomas Aquino ini merupakan sebuah sistem yang nantinya akan digunakan oleh stakeholder untuk melakukan integrasi data dari satu departemen dengan departemen lainnya. Di mana sistem tersebut memiliki perspektif meliputi:

- a. Sistem ini dapat diakses di mana pun selama terhubung dengan jaringan internet. Dikarenakan sistem ini akan berbasis *website* dan akan memudahkan untuk melakukan akses dengan perangkat apa pun.
- b. Sistem ini dipergunakan untuk keperluan internal sekolah termasuk siswa yang bersekolah di SMA Katolik Santo Thomas Aquino dan memerlukan akses *login* untuk dapat menggunakan sistem yang ada. Sehingga pihak eksternal sekolah tidak dapat melakukan akses terhadap sistem walaupun berbasis *website*.
- c. Pengguna dapat melakukan *create*, edit dan, *delete* terhadap informasi data yang ada pada sistem namun dengan hak akses yang telah ditentukan.

## 2.5 Karakteristik Pengguna

Pengguna yang ada pada Sistem Informasi Terintegrasi Akademik memiliki beberapa karakteristik sesuai dengan hak *privilege* yang diberikan yaitu:

### a. Super Admin

Super Admin merupakan pengguna dengan hak akses level tertinggi yang dapat melihat ataupun melakukan *create*, *update*, dan *delete* pada data yang ada sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat oleh sistem. Karakteristik yang diperlukan oleh pengguna admin yaitu:

1. Memahami tentang pengoperasian komputer atau PC.
2. Mengerti alur kerja sistem.
3. Memahami proses dari pengolahan data.
4. Merupakan pengguna dengan hak akses tertinggi.

### b. Employee

*Employee* merupakan pengguna yang dapat melihat dan melakukan *create*, *update* maupun *delete*. *Employee* memiliki tanggung jawab terhadap perubahan yang ada pada data sistem.

Karakteristik yang diperlukan oleh pengguna *employee* yaitu:

1. Memahami tentang pengoperasian komputer atau PC.
2. Mengerti alur kerja sistem.
3. Memahami proses dari pengolahan data.

### c. Student

*Student* merupakan pengguna yang dapat melihat data sesuai dari ketentuan yang telah ditentukan oleh sistem. Karakteristik yang diperlukan oleh pengguna *student* yaitu:

1. Memahami tentang pengoperasian komputer atau PC.
2. Memahami alur kerja dari sistem.

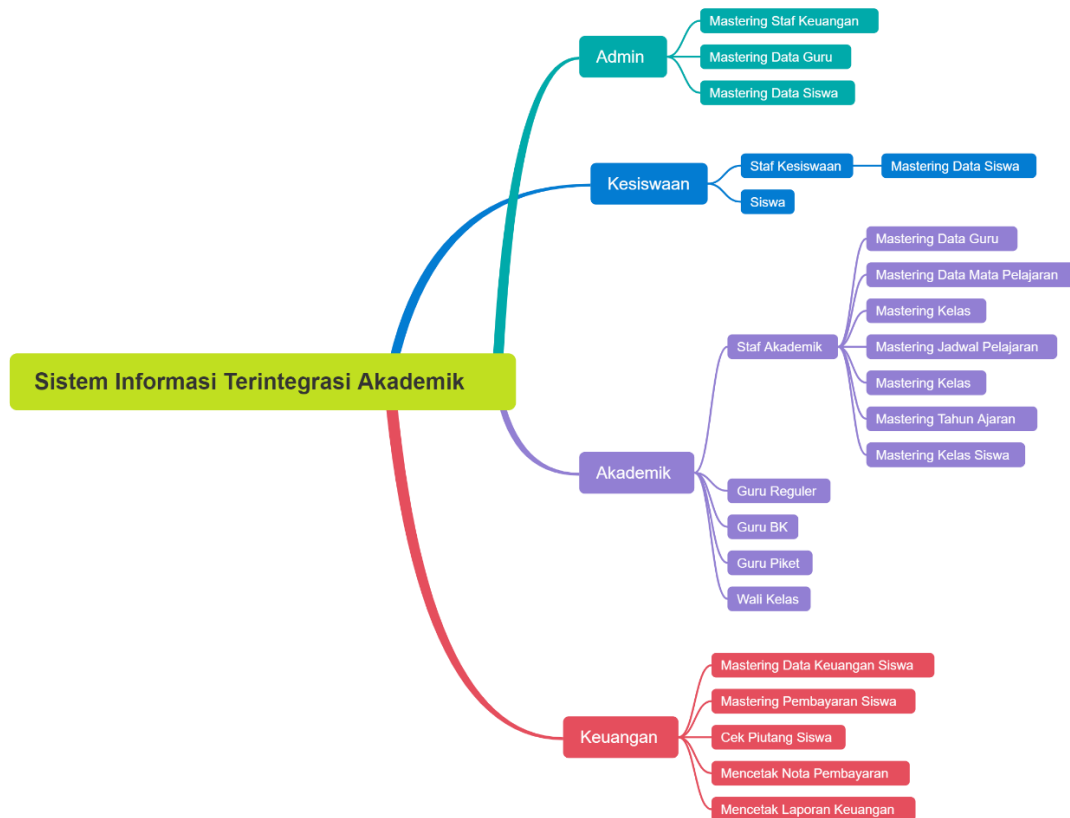
## 2.6 Batasan

Batasan-batasan yang ada pada pengembangan sistem informasi terintegrasi akademik ini adalah:

- a. Sistem informasi ini hanya mencakup pada kegiatan yang berhubungan dengan berlangsungnya kegiatan yang ada di sekolah yang meliputi bagian keuangan sekolah, bagian akademik sekolah, guru, dan siswa.
- b. Tujuan dari pengembangan sistem informasi terintegrasi akademik ini adalah agar seluruh bagian atau departemen yang ada di sekolah saling terintegrasi baik data ataupun informasi sehingga dapat memudahkan dalam pencarian data yang diperlukan oleh sekolah.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa yang telah diperoleh maka penelitian ini akan berfokus pada *scope* yang akan digunakan sebagai batasan yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 2.2 *Scope* dari Sistem Informasi Terintegrasi Akademik SMA Katolik Santo Thomas Aquino Tulungagung

#### 3.1 Kebutuhan Non-Fungsional

##### A. Antarmuka Perangkat Keras

Antarmuka perangkat keras yang akan di gunakan oleh perangkat lunak nanti adalah :

1. Komputer dengan minimal prosesor *Core I3/ AMD Ryzen 3*
2. RAM minimal 2GB
3. Monitor
4. *Keyboard/Mouse*

##### B. Antarmuka Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang diperlukan dalam pengoperasian perangkat lunak simulasi Sistem Informasi Terintegrasi Akademik adalah:

1. Nama : PHP 7.1  
Sumber : PHP

PHP merupakan sebuah bahasa skrip yang digunakan untuk proses pengembangan web. Dalam penelitian ini untuk proses pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi Akademik [9].

2. Nama : *Google Chrome*

Sumber : Google Inc.

Merupakan browser internal yang digunakan oleh client.

3. Nama : Apache Web Server/XAMPP

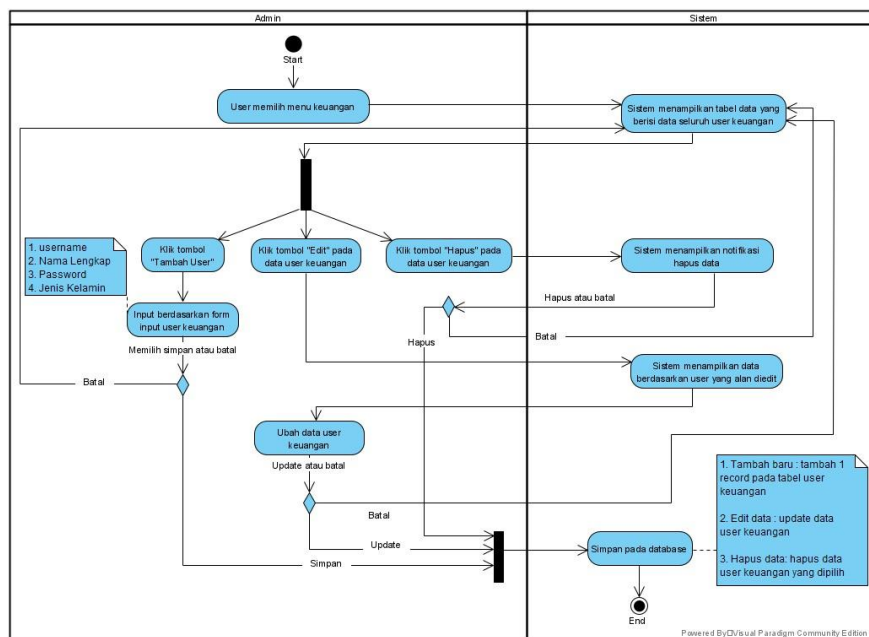
Sumber : Apache Foundation

Digunakan sebagai web server.

### 3.2 Activity Diagram

Activity Diagram menurut [10] diagram aktivitas merupakan gambaran dari workflow atau aktivitas dari sebuah sistem maupun proses bisnis yang ada pada perangkat lunak.

#### A. Admin mastering data staf keuangan



Gambar 2.3 Activity Diagram Admin Mastering Staf Keuangan

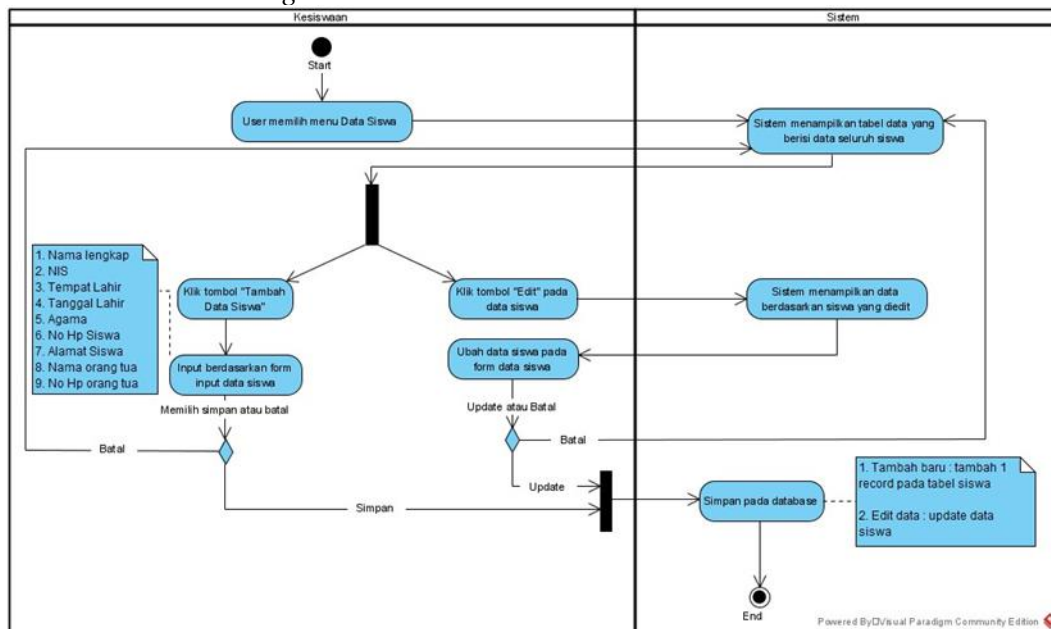
Tabel 2.1 Skenario Diagram Aktivitas Admin Mastering Staf Keuangan

Use Case	Master User Keuangan
Aktor	Admin
Deskripsi	Pencatatan user keuangan untuk bagian keuangan
Pre-Condition	User keuangan belum terdaftar dalam sistem
Post-Condition	Data user keuangan berhasil tersimpan dalam sistem
<b>Steps Performance</b>	
<b>A. Insert</b>	
1	Sistem menampilkan form input data user keuangan
2	User memasukkan data user keuangan
3	User klik tombol "Simpan" kemudian sistem akan menyimpan data user keuangan ke dalam database
4	User klik tombol "Batal" maka sistem akan mengembalikan ke halaman data user keuangan
<b>B. Edit</b>	
1	Sistem menampilkan view data user keuangan
2	User klik tombol "Edit" pada salah satu user keuangan yang ingin di edit
3	Sistem menampilkan form data user keuangan beserta data dari user keuangan yang di pilih
4	User melakukan edit data pada form user keuangan

Tabel 2.1 Lanjutan

5	User klik tombol “Update” kemudian sistem akan melakukan <i>update</i> data <i>user</i> keuangan ke dalam database
6	User klik tombol “Batal” maka sistem akan mengembalikan ke halaman data <i>user</i> keuangan
<b>C. Delete</b>	
1	Sistem menampilkan <i>view</i> data <i>user</i> keuangan
2	User klik tombol “Delete” pada salah satu data <i>user</i> keuangan yang ingin di hapus
3	Sistem memunculkan konfirmasi hapus data
4	User klik tombol “Hapus” kemudian sistem menghapus data yang dipilih pada tabel <i>user</i> keuangan, user klik tombol “Batal” kemudian sistem menampilkan halaman <i>view</i> data <i>user</i> keuangan

B. Kesiswaan *mastering* data siswa



Gambar 2.4 Activity Diagram Kesiswaan *Mastering* Data Siswa

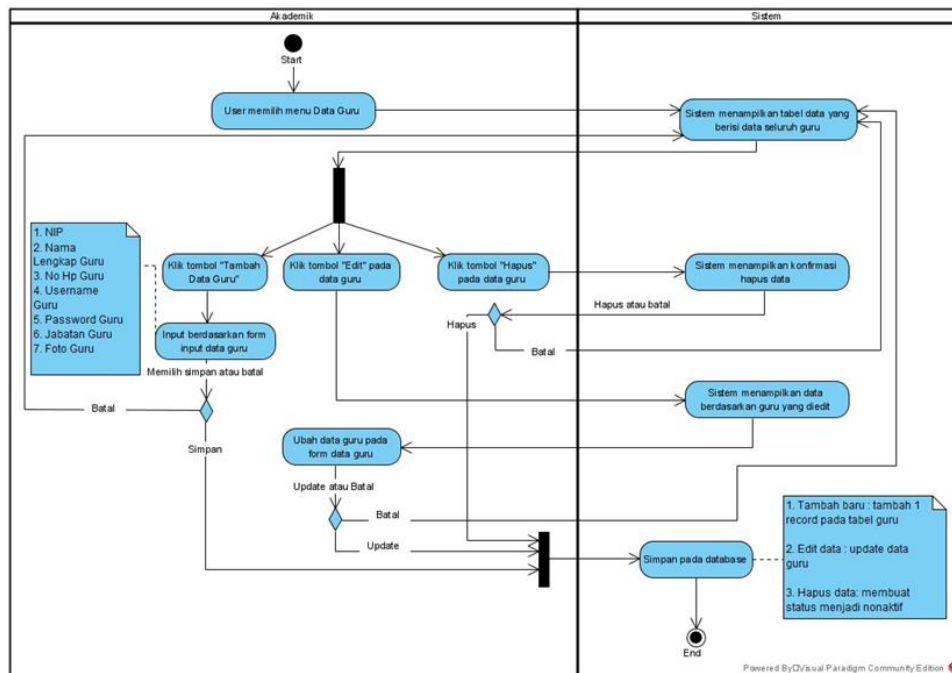
Tabel 2.2 Skenario Diagram Aktivitas kesiswaan *mastering* data siswa

<b>Use Case</b>	<b>Master Siswa</b>
<b>Aktor</b>	Staf Kesiswaan
<b>Deskripsi</b>	Pencatatan data siswa pada sekolah
<b>Pre-Condition</b>	Data siswa belum terdaftar dalam sistem
<b>Post-Condition</b>	Data siswa berhasil tersimpan dalam sistem
<b>Steps Performance</b>	
<b>A. Insert</b>	
1	Sistem menampilkan form input data siswa
2	User memasukkan data sesuai yang ada pada form input siswa
3	User klik tombol “Simpan” kemudian sistem akan menyimpan data siswa ke dalam <i>database</i>
4	User klik tombol “Batal” maka sistem akan mengembalikan ke halaman data siswa

Tabel 2.2 Lanjutan

A. Edit	
1	Sistem menampilkan view data siswa
2	User klik tombol “Edit” pada salah satu data siswa yang ingin di edit
3	Sistem menampilkan form edit data siswa beserta isian data siswa dari <i>database</i> yang di pilih
4	User melakukan ubah data pada form edit data siswa
5	User klik tombol “Update” kemudian sistem akan melakukan <i>update</i> data siswa ke dalam <i>database</i>
6	Usier klik tombol “Batal” maka sistem akan mengembalikan ke halaman data siswa

B. Akademik Mastering Data Guru



Gambar 2.5 Activity Diagram Akademik Mastering Data Guru

Tabel 2.3 Skenario Diagram Aktivitas Akademik Mastering Data Guru

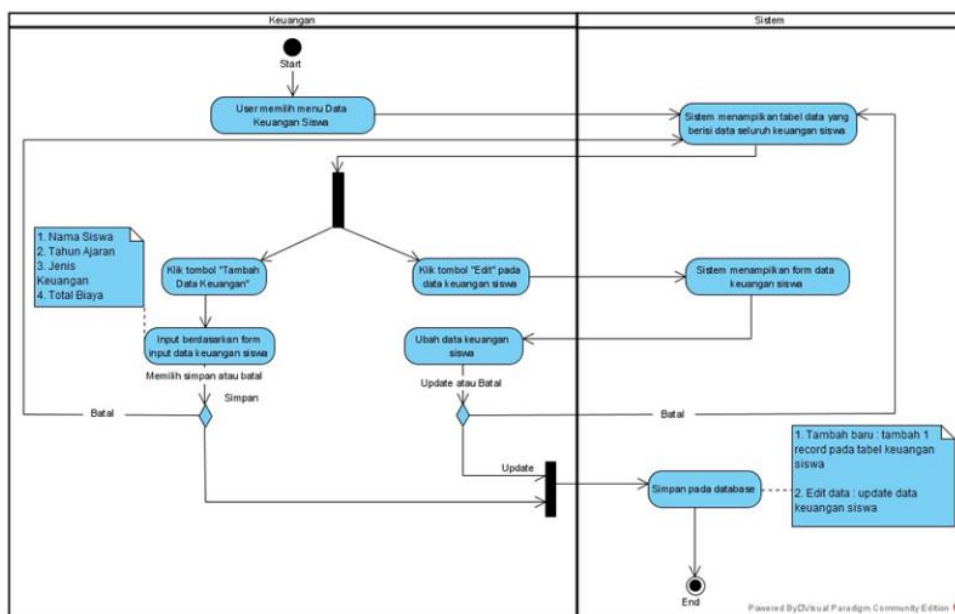
Use Case	Master Guru
<b>Aktor</b>	Staf Akademik
<b>Deskripsi</b>	Pencatatan data guru pada sekolah
<b>Pre-Condition</b>	Data guru belum terdaftar dalam sistem
<b>Post-Condition</b>	Data guru berhasil tersimpan dalam sistem
<b>Steps Performance</b>	
<b>A. Insert</b>	
1	Sistem menampilkan form input data guru
2	User memasukkan data sesuai yang ada pada form input guru
3	User klik tombol “Simpan” kemudian sistem akan menyimpan data guru ke dalam <i>database</i>
4	User klik tombol “Batal” maka sistem akan mengembalikan ke halaman data guru
<b>B. Edit</b>	
1	Sistem menampilkan <i>view</i> data guru
2	User klik tombol “Edit” pada salah satu data guru yang ingin diedit



Tabel 2.3 Lanjutan

Use Case	Master Guru
3	Sistem menampilkan form edit data guru beserta isian data guru dari <i>database</i> yang di pilih
4	User melakukan ubah data pada form edit data guru
5	User klik tombol “Update” kemudian sistem akan melakukan <i>update</i> data guru ke dalam <i>database</i>
6	User klik tombol “Batal” maka sistem akan mengembalikan ke halaman data guru
<b>C. Delete</b>	
1	Sistem menampilkan <i>view</i> data guru
2	User klik tombol “Delete” pada salah satu data guru yang ingin dihapus
3	Sistem memunculkan konfirmasi hapus data
4	User klik tombol “Hapus” kemudian sistem mengubah status menjadi nonaktif pada tabel guru, user klik tombol “Batal” kemudian sistem menampilkan halaman <i>view</i> data guru

D. Keuangan Mastering Data Keuangan Siswa



Gambar 2.6 Activity Diagram keuangan mastering data keuangan siswa

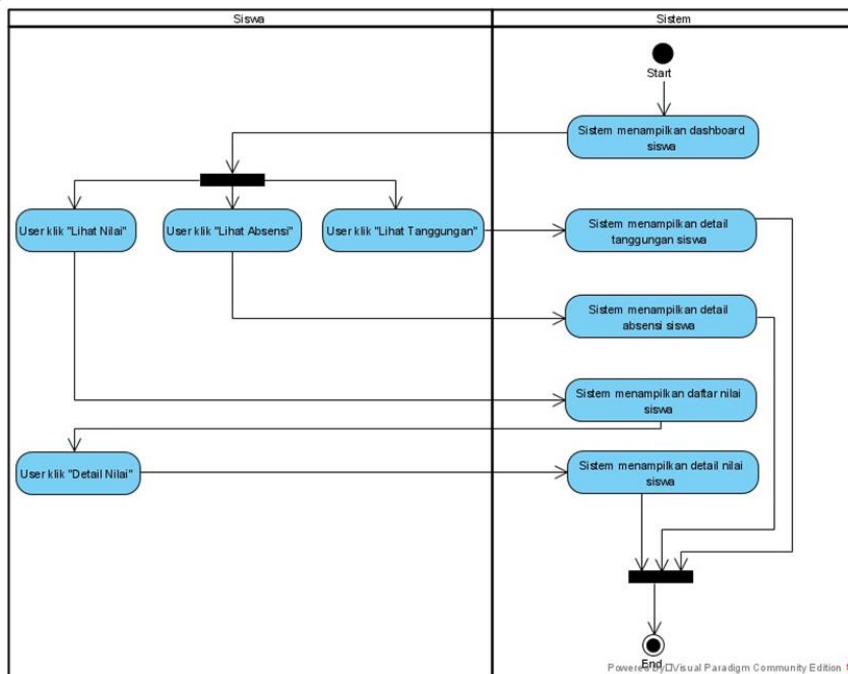
Tabel 2.4 Skenario Diagram Aktivitas keuangan mastering data keuangan siswa

Use Case	Keuangan Siswa
<b>Aktor</b>	Bagian keuangan
<b>Deskripsi</b>	Pencatatan data keuangan siswa
<b>Pre-Condition</b>	Data keuangan siswa belum terdaftar dalam sistem
<b>Post-Condition</b>	Data keuangan siswa berhasil tersimpan dalam sistem
<b>Steps Performance</b>	
<b>A. Insert</b>	
1	User klik “Tambah Keuangan Siswa”
2	Sistem menampilkan form input data Keuangan Siswa
3	User memasukkan data sesuai dengan form input data Keuangan Siswa
4	User klik tombol “Simpan” kemudian sistem akan menyimpan data keuangan siswa ke dalam <i>database</i>

Tabel 2.4 Lanjutan

Use Case	Keuangan Siswa
5	User klik tombol “Batal” maka sistem akan mengembalikan ke halaman data keuangan siswa
<b>B. Edit</b>	
1	Sistem menampilkan <i>view</i> data keuangan siswa
2	User klik tombol “Edit” pada salah satu data keuangan siswa yang ingin di edit
3	Sistem menampilkan form edit data keuangan siswa beserta data keuangan siswa dari <i>database</i> yang di pilih
4	User melakukan ubah data pada form edit data keuangan siswa
5	User klik tombol “Update” kemudian sistem akan melakukan <i>update</i> data keuangan siswa ke dalam <i>database</i>
6	User klik tombol “Batal” maka sistem akan mengembalikan ke halaman data keuangan siswa

E. Siswa



Gambar 2.7 Activity Diagram Siswa

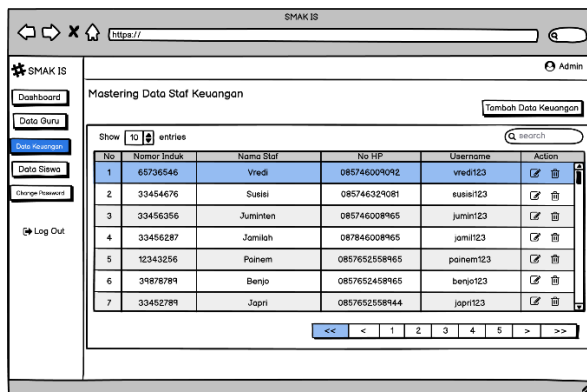
Tabel 2.5 Skenario Diagram Aktivitas Siswa

Use Case	View Data Siswa
<b>Aktor</b>	Siswa
<b>Deskripsi</b>	Menjelaskan alur sistem menampilkan data siswa
<b>Pre-Condition</b>	Data keuangan, absensi, dan nilai siswa sudah tercatat dalam sistem
<b>Post-Condition</b>	Data keuangan, absensi dan nilai siswa muncul ke dalam halaman data siswa
<b>Steps Performance</b>	
<b>A. Lihat Nilai</b>	
1	User klik tombol “Lihat Nilai”
2	Sistem menampilkan seluruh data mata pelajaran siswa sesuai dengan tahun ajaran
3	User klik tombol “Detail Nilai” pada salah satu mata pelajaran

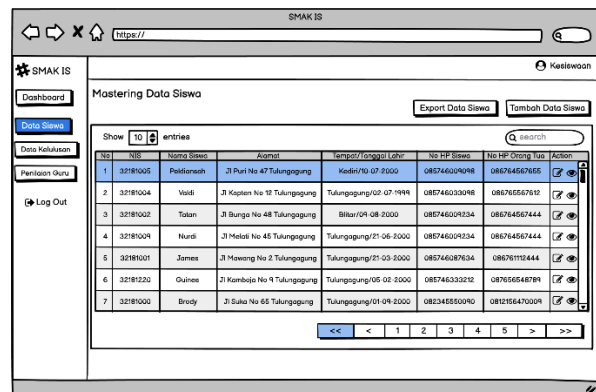
Tabel 2.5 Lanjutan

Use Case	View Data Siswa
4	Sistem akan menampilkan seluruh nilai dari mata pelajaran yang di pilih
<b>B. Lihat Absensi</b>	
1	User klik tombol “Lihat Absensi”
2	Sistem menampilkan seluruh data absensi dari siswa dan di bagi menjadi 3 bagian yaitu Sakit, Izin, dan Absen. Di mana akan di hitung <i>count</i> dari data yang ada pada <i>database</i> . Untuk Izin dan Absen akan di munculkan pada hari apa siswa absen maupun izin.
<b>C. Lihat Tanggungan</b>	
1	User klik tombol “Lihat Tanggungan”
2	Sistem menampilkan seluruh data tanggungan siswa dari siswa. dan akan terdapat bulan yang sudah dibayarkan, kapan membayar, dan juga status. Di mana untuk status akan terdapat 2 yaitu Lunas dan Belum Lunas. Untuk Belum Lunas maka sistem juga akan menampilkan jumlah biaya yang belum lunas.

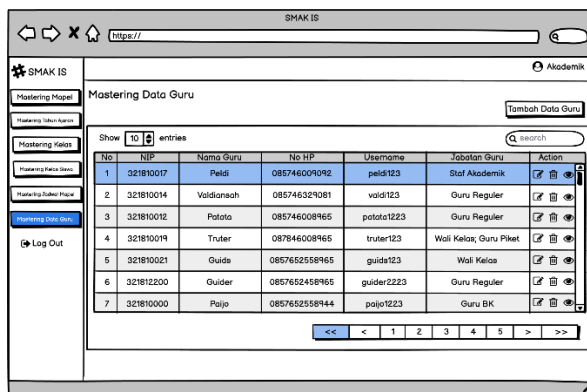
3.3 User Interface



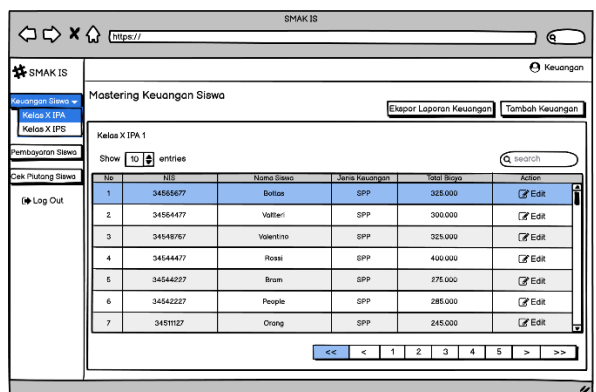
Gambar 2.8 Admin Mastering Staf Keuangan



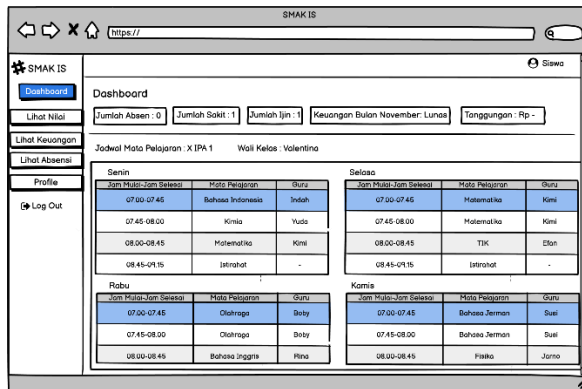
Gambar 2.9 Kesiswaan Mastering Data Siswa



Gambar 2.10 Akademik Mastering Data Guru



Gambar 2.11 Keuangan Mastering Keuangan Siswa



Gambar 2.12 Siswa

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan dan dapat diuraikan sebagai berikut:

- Dokumen yang telah dibuat yaitu *Software Requirement Specification* sudah memenuhi standar internasional ISO/IEC/IEEE 29148-2018.
- Dengan adanya dokumen ini diharapkan dalam proses pengembangan sistem nya dapat menjawab dari kebutuhan proses bisnis SMA Katolik Santo Thomas Aquino Tulungagung yang telah di rancangan dalam dokumen ini. Sehingga dapat lebih terarah, lebih terfokus, dan juga lebih mudah bagi seorang pengembang karena memiliki pedoman perancangan dan pengembangan sistem.

## 5. REFERENSI

- [1] K. Anam, "Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Mi Al-Mursyidiyyah Al-'Asyrotussyafi'Iyyah," *J. Tek. Inform.*, vol. 11, no. 2, pp. 207–217, 2018, doi: 10.15408/jti.v11i2.8867.
- [2] T. Riko Rivanthio, "Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Website Pada Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih Bandung," *Tematik*, vol. 4, no. 2, pp. 38–51, 2017, doi: 10.38204/tematik.v4i2.177.
- [3] Y. S. Dwanoko, "Implementasi Software Development Life Cycle ( SDLC ) Dalam Penerapan Pembangunan Aplikasi Perangkat," *J. Teknol. Inf.*, vol. 7, no. 2, pp. 83–94, 2016.
- [4] W. Nugraha, M. Syarif, and W. S. Dharmawan, "Penerapan Metode Sdlc Waterfall Dalam Sistem Informasi Inventori Barang Berbasis Desktop," *JUSIM (Jurnal Sist. Inf. Musirawas)*, vol. 3, no. 1, pp. 22–28, 2018, doi: 10.32767/jusim.v3i1.246.
- [5] D. Januarita and W. A. Prabowo, "Software Requirement Specification Sistem Informasi Manajemen Rumah Makan Berdasarkan ISO/IEC/IEEE 29148-2018," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 9, no. 2, pp. 215–221, 2020, doi: 10.32736/sisfokom.v9i2.872.
- [6] Y. Kurniawan *et al.*, "SOFTWARE REQUIREMENT SPECIFICATION SISTEM INFORMASI," vol. 2, pp. 79–91, 2019.
- [7] Y. A. Pratiwi, R. U. Ginting, H. Situmoran, and R. Sitanggang, "Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Di Smp Rahmat Islamiyah," *J. Teknol. Kesehat. dan Ilmu Sos.*, vol. 2, no. 1, pp. 27–32, 2020.
- [8] Drdaccess, "Workflow: Pengertian dan Juga Manfaat Penerapannya - Digital Rotation, E Signature, Workflow," 2019. <https://drdaccess.com/blog/workflow-pengertian-dan-juga-manfaat-penerapannya/> (accessed Dec. 17, 2021).
- [9] "PHP: What is PHP? - Manual." <https://www.php.net/manual/en/intro-what-is.php> (accessed Dec. 17, 2021).
- [10] Sukanto, "Sistem Informasi Manajemen Proyek Konstruksi pada PT. Reka Mandiri Menggunakan Metode Burgerlijke Openbare Werken (BOW)," *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952., pp. 5–24, 2017.